

PEWARISAN BAGI WARGA NEGARA INDONESIA KETURUNAN TIONGHOA DI KOTA PEKALONGAN

TESIS

Diajukan Kepada
Program Studi Ilmu Hukum
Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Hukum



Oleh :

ISTI SULISTYORINI
NIM : R. 100.060.010

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

TESIS BERJUDUL
PEWARISAN BAGI WARNA NEGARA INDONESIA
KETURUNAN TIONGHOA DI KOTA PEKALONGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh
ISTI SULISTYORINI
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 8 Juni 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima


SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

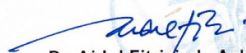


Dr. Nurhadiyantomo

Anggota Dewan Penguji Lain


Prof. Dr. Harun, S.H., M.Hum

Pembimbing Pendamping I



Dr. Aidul Fitriciada Azhari, S.H., M.Hum

Pembimbing Pendamping II

Surakarta, 12 Juni 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Program Pascasarjana
Direktur,

Prof. Dr. H. Khudzaifah Dimiyati, S.H., M.Hum.

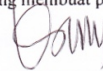
PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Isti Sulistyorini
NIM : R. 100.060.010
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi : Hukum Waris Adat
Judul : PEWARISAN BAGI WARGA NEGARA INDONESIA
KETURUNAN TIONGHOA DI KOTA PEKALONGAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, Mei 2012
Yang membuat pernyataan,



ISTI SULISTYORINI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

1. Pemenang sejati dalam hidup ini adalah orang-orang yang memandang setiap situasi dengan harapan, bahwa mereka bisa membuatnya berhasil atau menjadi lebih baik.

(Barbara Pletcher)

2. Tidak ada orang yang bisa sukses selain dia yang siap menghadapi dan mengatasi kesulitan-kesulitan dan mempersiapkan diri memikul tanggung jawab.

(William J.H. Boetche)

3. Ikuti irama alam, rahasianya adalah kesabaran

(Ralp Waldo Enerson)

PERSEMBAHAN :

- ❖ Orang tuaku, yang do'a-do'anya selalu mengalir di setiap waktu
- ❖ Suami dan anak-anakku
- ❖ Almamater

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT karena atas karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis dengan judul “ PEWARISAN BAGI WARGA NEGARA INDONESIA KETURUNAN TIONGHOA DI KOTA PEKALONGAN”

Adapun maksud disusunnya tesis ini adalah untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menempuh pendidikan Program Magister (S2) Ilmu Hukum pada Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Karena terbatasnya pengetahuan penulis, maka penulis yakin tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat berharap atas masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan telah selesainya tesis ini tiada kata-kata yang dapat terungkap selain rasa terima kasih yang tulus, yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan motivasi serta memberikan bekal pengetahuan dalam penyelesaian tesis ini yakni kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiadji, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, SH.MHum, selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Harun, SH.MHum, selaku Ketua Program Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bapak. Dr. Nurhadiantomo, SH.MHum, selaku pembimbing yang memberikan petunjuk dan bimbingan hingga selesainya penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Aidul Fitriciada, SH.MHum, selaku pembimbing yang memberikan petunjuk dan bimbingan hingga selesainya penulisan tesis ini.
6. Bapak Ketua Pengadilan Negeri Pekalongan, yang berkenan memberikan masukan untuk penyusunan tesis ini.

7. Ibu Notaris Yulia, yang berkenan memberikan masukan dan memberikan data-data untuk penyusunan tesis ini.
8. Bapak Pimpinan perpustakaan pusat Universitas Muhammadiyah Surakarta dan perpustakaan pasca sarjana yang telah memberikan fasilitas peminjaman buku-buku dalam penyelesaian tesis ini.
9. Bapak-bapak Dosen Program Magister Ilmu Hukum yang dengan tulus memberikan tambahan pengetahuan melalui kuliah dalam menempuh studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
10. Bapak Hery Wibawanto Nugraha, bapak Herman Mulyoto, Bapak Js. Endang Wijaya, SE, selaku tokoh masyarakat Tionghoa yangtelah memberikan informasi yang berkaitan dengan tesis.
11. Bapak/Ibu/Teman-teman Dosen dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Pekalongan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dukungan dalam rangka penyusunan tesis ini.
12. Berbagai pihak yangtidak bisa saya sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun almamater. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan taufik, hidayah, inayah dan kemuliaan kepada kita semua.

Surakarta, Mei 2012

Penulis,

ISTI SULISTYORINI
NIM : R. 100.060.010

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Motto dan Persembahan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Penulisan Tesis	29
BAB II POLITIK HUKUM NASIONAL	31
A. Politik Hukum	31
A. 1 Kedudukan Hukum Perdata Barat di Indonesia....	33
A. 2 Sistem Hukum Indonesia	36
A. 3 Hukum Perdata Barat dan Tradisi Masyarakat Keturunan Tionghoa.....	46
B. Hukum Keluarga.....	49
B. 1 Pengertian Perkawinan Menurut Undang- Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.....	51

	B. 2 Perkawinan Dalam Masyarakat Keturunan Tionghoa	54
	C. Sistim Kekerabatan.....	55
	D. Hukum Waris Yang Berlaku di Indonesia.....	59
	D. 1 Hukum Waris Adat	62
	D. 2 Hukum Waris Barat.....	68
	D. 3 Hukumn Waris Islam	86
BAB	III PEWARISAN BAGI WARGA NEGARA INDONESIA KETURUNAN TIONGHOA.....	101
	A. Deskripsi Latar Penelitian.....	101
	A.1 Sejarah Masyarakat Tionghoa di Pekalongan.....	105
	A. 2 Organisasi Sosial Masyarakat Tionghoa di Pekalongan.....	109
	A. 3 Hukum Perdata Materiil bagi Orang Tionghoa....	110
	B. Pelaksanaan Pewarisan bagi WNI Keturunan Tionghoa.....	114
	B. 1 Pola-Pola atau Kecenderungan Pewarisan Pada Masyarakat WNI Keturunan Tionghoa.....	114
	B. 2 Pelaksanaan Pewarisan Pada Masyarakat WNI Keturunan Tionghoa.....	123
	B. 3 Cara Penyelesaian Sengketa	143
BAB	IV KESIMPULAN DAN SARAN	147
	A. Kesimpulan	147
	B. Saran	148
	DAFTAR PUSTAKA	149

DAFTAR TABEL

- Table 1 : Banyaknya Kelurahan, RT dan RW di Kota Pekalongan
- Tabel 2 : Penduduk Kota Pekalongan menurut Dewasa, Anak dan Jenis Kelamin Tahun 2010.
- Tabel 3 : Banyaknya Penduduk Menurut Agama yang dianut di Kota Pekalongan

ABSTRAK

Masyarakat Tionghoa adalah salah satu golongan penduduk yang menurut pasal 131 IS (*Indische Staats Regeling*) berlaku Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (BW).

Berlakunya Kitab Undang-Undang Hukum Perdata khususnya Hukum Waris menimbulkan kesulitan bagi masyarakat Tionghoa. Hal ini berkaitan dengan sistem kekerabatan, nilai-nilai budaya serta kepercayaan golongan Tionghoa berbeda dengan golongan Eropa.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola-pola atau kecenderungan yang dipakai sebagai dasar pelaksanaan pewarisan pada masyarakat WNI Keturunan Tionghoa di Kota Pekalongan dan cara penyelesaian sengketa pewarisan pada masyarakat WNI Keturunan Tionghoa di Kota Pekalongan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan socio-legal-Research melalui pengumpulan data primer dan sekunder dengan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif.

Pelaksanaan pewarisan pada masyarakat Tionghoa di Kota Pekalongan berdasarkan KUHPerdata, dimana kedudukan laki-laki dan perempuan sama sehingga dalam pembagian waris hak anak laki-laki dan anak perempuan sama besarnya. Jika ada sengketa, maka cara penyelesaian sengketa pewarisan secara musyawarah mufakat dan kalau ada tidak tercapai baru lewat jalur hukum.

Kata kunci : Pembagian waris, Masyarakat Tionghoa, KUH Perdata

ABSTRACT

Chinese (Tionghoa) is one of groups of citizens that based on the rule article 131 1S has civil law.

Being involved in that law, there are some difficulties faced by the Chinese (Tionghoa). The difficulties are in line to the systems of culture and belief they have which are very different from the European.

The aims of this research are to find out the way of giving heritage from the ascendance or the tendency to decide it that has been done by the Indonesian-Tionghoa in Pekalongan and the ways to solve the problems caused by it.

This is a descriptive qualitative research approach. The researcher found out the primer and secondary data in descriptive ways to have the objectives of the research. The result of the research shows that the way of giving heritage done by the Indonesian-Tionghoa in Pekalongan based on the law used is that the position in family level between men and women is the same so that they will have the same opportunities and quantities of wealth from the ascendants. If there are problema due to the heritage giving, the family will have a discussion to solve it. If it cannot be solved well so they can bring it to court.

Key words : heritage giving, Tionghoa, civil law.